

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Martin,2022).

Pendidikan merupakan aspek terpenting kemajuan sebuah bangsa. Kemajuan bangsa dapat dilihat dari kemajuan sistem pendidikannya. Dalam sistem pendidikan terdapat berbagai macam stakeholder yang saling berkaitan. Komponen yang paling urgen adalah pendidik. Pendidik memainkan peran yang sangat penting yang berdampak pada kualitas pendidikan yang dijalankan. Secara historis, pendidik atau guru di Indonesia tidak lepas dari sistem pendidikan yang diterapkan dari masa ke masa sejak era kemerdekaan hingga sekarang. Di setiap masanya diterapkan kebijakan dan manajemen pendidikan yang beragam, yang bertujuan mengembangkan pendidikan yang lebih kompetitif dan unggul Miftahur (2016)

(Fatimah 2011) mengatakan dalam konteks pembelajaran ada beberapa tolak ukur yang dapat digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa. Salah satu tolak ukur yang digunakan adalah prestasi belajar yang mengacu pada pencapaian taksonomi pendidikan yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Salah satu upaya yang menjadikan seseorang berprestasi adalah melakukan kegiatan

yang berkelanjutan. Setelah seseorang menyadari potensi dirinya disuatu bidang maka ia akan terusmenerus menerus berusaha untuk mengembangkannya menjadi kemampuan utama.

Kebiasaan belajar adalah hal-hal atau cara yang dilakukan siswa secara berulang- ulang dalam proses belajarnya yang kemudian hal itu menjadi rutinitas seseorang. Kebiasaan belajar dibentuk sejak awal, sehingga seseorang bisa mengupayakan kebiasaan yang baik untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Sedangkan jika menyadari masih ada pengaruh yang bisa membawa dampak negative bagi kebiasaan belajarnya maka perlu upaya untuk meninggalkan kebiasaan tersebut.

Menurut Sudjana (2005), kebiasaan belajar teratur dimulai dari cara mengikuti pelajaran, cara belajar mandiri, cara belajar kelompok, cara mempelajari buku pelajaran, dan cara menghadapi ujian. Vipene (2005) berpendapat bahwa kebiasaan belajar yang baik adalah aset kepada yang para pelajar. Karena kebiasaan belajar membantu siswa untuk mencapai nilai atau performa yang baik. Sebaliknya, ketika ada Batasan atau paksaan dalam belajar akan menghambat pembelajaran dan hasil belajar siswa hingga kegagalan akademik. Capaian atau hasil dari sebuah kebiasaan belajar yang baik adalah membentuk kepercayaan diri siswa, persiapan yang baik sebelum, selama dan setelah ujian. Kebiasaan belajar yang baik membantu pelajar untuk memperoleh keterampilan atau keahlian yang lebih baik untuk prestasi akademik yang efektif.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMA N 8 Padang, wawancara langsung dengan wali kelas XI MIPA dan pengalaman penulis

melaksanakan PLP di kelas XI MIPA, penulis melihat bahwa terdapat perbedaan kebiasaan kegiatan belajar siswa, ada siswa yang setelah mendengarkan penjelasan guru langsung paham dengan penjelasan guru, dan ada yang harus membaca ulang materi yang sudah dijelaskan oleh guru. Beberapa siswa ada yang tidak mencatat materi pelajaran dan ada juga siswa yang rajin mencatat materi pelajaran, nilai UTS semester ganjil siswa masih di bawah KKM (80) dengan rata-rata 67,37.

Kebiasaan belajar menjadi faktor penting dalam belajar, karena sebagian hasil belajar ditentukan oleh sikap dan kebiasaan belajar (Wiryan. 2019). Pada dasarnya kebiasaan belajar merupakan suatu bentuk perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukan (Berutu dan Tambunan, 2018). Hal ini juga didefinisikan sebagai kegiatan untuk meluangkan waktu dan perhatian dalam memperoleh informasi dari suatu topic (Indratno, 2021; Lase, 2019).

Kebiasaan belajar yang baik tidak hanya bisa dilakukan di sekolah tetapi juga bisa dilakukan di rumah. Kebiasaan belajar yang bisa dilakukan peserta didik di rumah seperti membaca catatan yang sudah dibuat di sekolah serta mengerjakan tugas yang diberikan guru (Azis dan Sembiring, 2020). Kebiasaan belajar yang efektif dan efisien sangat dibutuhkan oleh setiap individu, hal ini dikarenakan kebiasaan belajar sangat berpengaruh terhadap pemahaman dan prestasi belajar (Lase, 2019).

Kebiasaan belajar yang baik yakni kebiasaan belajar yang sesuai dengan norma-norma dan memberikan pengaruh positif terhadap individu, sedangkan kebiasaan belajar yang baik merupakan kebiasaan yang memberikan pengaruh

negative serta tidak sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat (Berutu dan Tambunan, 2018).

Hasil belajar tersebut diatas merupakan prestasi belajar peserta didik yang dapat diukur dari nilai siswa setelah mengerjakan soal yang diberikan oleh guru pada saat evaluasi dilaksanakan. Keberhasilan pembelajaran disekolah akan terwujud dari keberhasilan belajar siswa. Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam individu maupun dari luar individu.

Berdasarkan hal tersebut di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kebiasaan Belajar dan Hubungannya dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIPA SMA N 8 Padang”** Dengan dilakukan penelitian tersebut diharapkan nantinya bisa membantu guru untuk menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan kebiasaan belajar yang lebih dominan sehingga diharapkan hasil belajar biologi siswa tidak rendah.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kebiasaan belajar siswa dalam persiapan dan proses belajar tidak teridentifikasi dengan jelas
2. Belum terlihat hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar

1.3 Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan penulis, maka ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kebiasaan belajar siswa meliputi antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, cara merespon apa yang disampaikan guru.
2. Hasil belajar biologi siswa nilai ujian tengah semester (UTS) ganjil 2021/2022

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diidentifikasi dan dibatasi ruang lingkungannya, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah kebiasaan belajar siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 8 Padang?
2. Bagaimana hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar Biologi siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 8 Padang

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah ditemukan, maka tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana kebiasaan belajar siswa dan melihat hubungannya dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 8 Padang.
2. Untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 8 Padang

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah informasi dan pengalaman bagi penulis dalam melaksanakan pembelajaran biologi.